

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013:14).

Adapun penelitian lapangan menurut Sugiyono (2013), adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi pada objek atau subjek yang diteliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder untuk disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2013:16). Dalam penelitian ini peneliti mengadakan peninjauan dengan secara langsung untuk memperoleh data mengenai minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro menggunakan dompet digital DANA.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian menggambarkan keadaan objek dengan mengumpulkan data dan mengolah data-data yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh hasil analisis yang tepat dan akurat. Menurut Murcitaningrum (2013) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalami terhadap suatu obyek tertentu dengan mempelajari suatu kasus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh hasil mengenai data-data yang diinginkan dari objek yang akan diteliti. Lokasi yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Metro. Universitas muhammadiyah metro memiliki 3 kampus, Kampus I yang beralamat Jl.Ki Hajar Dewantara No 116, Iringmulyo, Kec. Metro timur, Kota Metro, Kampus II Kampus II Universitas Muhammadiyah Metro

terletak di Banjar Rejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, dan Kampus III terletak di Jl. Gatot Subroto No. 100, Yosodadi, Kec. Metro Timur, Kota Metro.

C. Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui variabel fitur, kemudahan, keamanan berpengaruh dalam minat menggunakan dompet digital (aplikasi DANA) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitian ini bermaksud untuk melihat gambaran permasalahan di lapangan sesuai dengan yang diteliti. Dalam penelitian terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang pertama dalam melakukan penelitian. Ada beberapa hal yang perlu ditentukan dalam tahap ini, yaitu sebagai berikut :

a. Menentukan Masalah

Dalam sebuah penelitian menentukan permasalahan merupakan kunci utama untuk menentukan apakah permasalahan layak diteliti, peneliti secara langsung melakukan observasi untuk melihat keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu observasi berperan serta (*Participant Observation*) dan penentuan ruang lingkup dan tujuan. Penelitian ruang lingkup ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, sedangkan tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian. Peneliti sudah melakukan observasi pada tempat penelitian sehingga dapat memutuskan untuk meneliti permasalahan tersebut.

c. Menentukan Judul

Sebuah penelitian harus memiliki judul yang dapat menggambarkan sebuah penelitian tersebut, dan dapat menjelaskan isi permasalahan yang sudah ada.

d. Penentuan Ruang Lingkup dan tujuan

Ruang lingkup ini dilakukan agar penelitian lebih terarah sesuai dengan apa yang akan diteliti, sedangkan tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian sesuai dengan apa yang akan diteliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian maka diperlukan sebuah data, dalam pengumpulan data diperlukan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

a. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, apabila dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisoner, karena observasi tidak selalu dengan obyek observasi non partisipan (*non participant obsrvation*).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan lebih secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media komunikasi seperti telepon dan internet).

c. Kuesoner

Kuesoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Kuesoner cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.

3. Laporan Penelitian

Laporan penelitian berfungsi untuk kepentingan publikasi, maka penelitian harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan. Bentuk dan sistematik lapooran penelitian dapat berupa artikel ilmiah, tesis, laporan dan skripsi. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyekdan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono dalam revana sifa,2013). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek ataupun subyek.

Penelitian ini memilih responden yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang jumlahnya tidak diketahui atau tidak dapat dideteksi, dikarenakan peneliti tidak dapat mengetahui mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang menggunakan dompet digital aplikasi DANA secara pasti dan jelas, oleh karena itu peneliti menyebarkan kuesoner kepada responden dengan syarat yaitu mahasiswa universitas muhammadiyah metro yang memiliki dompet digital aplikasi DANA dan pernah bertransaksi menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

2. Sample

Menurut sugiyono dalam Revana Sifa, (2013:116) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono, 2008:120). Metode *non-probability sampling* yang dipilih untuk digunakan adalah *convenience sampling*, yaitu teknik penentuan sample berdasarkan kemudahan. Dimana peneliti mengambil sample secara kebetulan yang kemudian dianggap cocok dengan karakteristik sample yang ditentukan (Noor, 2015:155).

Peneliti menggunakan jumlah sample sebanyak 100 responden dengan kriteria bahwa responden menggunakan aplikasi DANA dan pernah bertransaksi menggunakan aplikasi DANA, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sample yaitu menggunakan teknik *convenience sampling*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyeleksi dengan menyaring kuesoner yang ada. Menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akdon (2013), rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

Rumus

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2}\sigma)^2}{e}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

Z α : Nilai yang didapat dari table normalitas tingkat keyakinan

e : Kesalahan penarikan sampel

Tingkat Keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% maka nilai Z 0.05 adalah 1,96 , dan standart deviasi (α) = 0,25. Tingkat keesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 5%/0,05 maka dari perhitungan rumus tersebut dapat diperoleh sampel yang dibutuhkan, yaitu:

$$n = \frac{(1,96 / 0,25)^2}{0,05} = 96,04$$

Jadi berdasarkan rumus diatas, besarnya nilai sampel adalah sebesar 96,04 orang, yang dibulatkan menjadi 100 orang.

E. Operasional Variabel Penelitian

variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan untuk menarik sebuah kesimpulan. Variabel penelitian adalah karakter atau sifat atau nilai serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009 :38). Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel dependen), adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau dalam bahasa Indonesia adalah variabel bebas, dimana variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009 :39). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari faktor fitur (X_1), kemudahan (X_2), keamanan (X_3).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut juga dengan variabel output, kriteria dan konsekuensi. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi akibat dan dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dalam menggunakan dompet digital aplikasi DANA.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Variabel independen, fitur (X1), Schmitt (2010) fitur adalah suatu produk dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda. Dengan adanya fitur dapat memudahkan dalam memilih suatu produk yang diinginkan, bagi seorang pemasar fitur merupakan kunci terpenting bagi perusahaan agar dapat membedakan produknya dengan pesaing. (Aprilia & Dewi, 2022)	1. Keragaman fitur, 2. Fitur sesuai dengan harapan 3. fitur memiliki keunggulan. (Wicaksono & Sendhang, 2018)	Interval
2	Variabel kemudahan (X2), merupakan sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai sesuatu yang tidak banyak menggunakan usaha. Persepsi kemudahan juga berpengaruh pada persepsi kegunaan yang dapat diartikan bahwa jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka sistem tersebut berguna bagi mereka (Prayudi et al 2022:17).	1. <i>easy to learn</i> atau mudah dipelajari, 2. <i>easy to use</i> (mudah digunakan), 3. <i>timeliness</i> (waktu) 4. <i>clear and understandable</i> (jelas dan mudah dimengerti) 5. <i>become skill</i> (keterampilan) (Abrilia & Tri, 2020).	Interval
3	persepsi keamanan (X3) adalah sebagai kemungkinan dengan kepercayaan subjektif yang dimiliki oleh seorang konsumen bahwa informasi mereka dalam segala aspek tidak dapat dilihat, disimpan	Indikator keamanan meliputi sebagai berikut yaitu, 1. adanya jaminan keamanan 2. adanya kerahasiaan	Interval

	dan dimanipulasi oleh pihak lain, sehingga secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan dari dalam diri mereka. (Kinasih, 2012)	data yang dimiliki.. (Heriyana, 2020)	
4	Variabel dependen (Y) Kotler (2012) menyebutkan minat sebagai sesuatu yang dapat timbul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat sehingga timbul keinginan dan ketertarikan untuk mencoba suatu produk yang kemudian timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk yang dilihat tersebut. (Arifiyanto & Kholidah, 2020:8).	1.bermiamenggunakan merupakan keinginan untuk menggunakan sebuah aplikasi dompet digital. 2. digunakan untuk masa yang akan datang 3. ketertarikan pada objek minat. 4. cenderung selalu menggunakan (Abrilia & Tri, 2020)	Interval

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010 : 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dimana data yang didapat langsung dari objek dan lokasi tempat dilakukan penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa universitas muhammadiyah metro. Adapun dalam penulisan skripsi ini sumber data yang digunakan ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung atau sumber data pertama yang disebut sumber data asli oleh peneliti untuk menjawab masalah serta tujuan dari penelitian yang diteliti baik dari penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal asosiatif yang dilakukan dengan berupa penyebaran kuesioner (angket), survei, dan observasi

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua dari data yang dibutuhkan peneliti dan disebut juga sumber data yang secara tidak langsung diberikan

kepada peneliti dengan subjek penelitian yang berupa dokumen-dokumen, jurnal, buku dan artikel-artikel yang terkait yang ada di internet (Bungin, 2017 : 132).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada objek atau subjek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2013:16). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara untuk memperoleh data yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau juga sering disebut dengan angket merupakan teknik pengumpulan data dimana responden dapat mengisi seperangkat pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan secara tertulis oleh peneliti kemudian selanjutnya dikembalikan lagi kepada peneliti (Sugiyono, 2016 :192). Tipe kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup, kuesioner tertutup merupakan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan yang mempermudah dan mempercepat responden dalam memahami dan menjawab pernyataan dalam kuesioner tersebut, serta mempersingkat waktu dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2016 :194).

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan google form karena dinilai lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data, data yang didapatkan lebih akurat dan dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data karena sudah otomatis tersimpan, penggunaan google form juga dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu dan menghemat tenaga serta menghemat biaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, dokumen, buku dan lain sebagainya (Arikunto, 2010 : 274). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data seperti sejarah tentang tempat penelitian, profil dan lain sebagainya.

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan mengenai acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat pada sebuah alat ukur agar dapat digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif. Skala ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk

mengukur pendapat, sikap seseorang atau persepsi mengenai fenomena sosial. Dalam skala likert ini pernyataan yang dipakai adalah pernyataan favorable dimana pertanyaan tersebut memihak objek dari penelitian (positif) (Sugiyono, 2016 : 135-136). Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis instrumen kuesioner dengan memberikan nilai skor sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Skala Pengukuran Kuesioner *Likert*

No	Kategori Jawaban		Nilai
1	A	Sangat Setuju (SS)	5
2	B	Setuju (S)	4
3	C	Tidak Tahu (TT)	3
4	D	Tidak Setuju (TS)	2
5	E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat akan dianalisis untuk mengetahui hasil yang terperinci dan menjawab permasalahan pada penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan dan kesesuaian antara data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:348) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total. Metode kolerasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah kolerasi *pearson product moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah sekor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah sampel

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan syarat pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ dengan bunyi hipotesis berdasarkan uji dinyatakan validitas dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu item/instrumen pertanyaan kuesioner merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut definisi sugiyono (2012:354) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Crowbach's Alpha".sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum a_{bt}^2}{a_{bt}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas.

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum a_{bt}^2$ = jumlah variabel butir.

a_{bt}^2 = varians total.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hasil pengujian hipotesis tidak reliabel. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.For windows dengan model *Cronbach's Alpha*.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel dengan ketentuan apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Statistikian,2013).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi, bila uji dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan program SPSS dan menggunakan

rumus test normality kolmogorov smirnov. Jika hasil pengujian lebih > 0,05 maka varian atau dua kelompok dikatakan residu atau berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah alat uji yang dilakukan untuk mengetahui sifat yang berhubungan secara linier dari kedua variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikansi dengan variabel dependen. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan besar dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi dan uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Teknik pengujian homogenitas menurut Budiyo (2013: 176) sebagai berikut

1) Hipotesis

H_0 : Kedua populasi mempunyai variansi yang homogen

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogenya

2) Statistik uji

$$\chi^2 = \frac{K}{c} \left(f \log RKG - \sum f_j \log S_j^2 \right)$$

Dimana :

K : banyaknya populasi = banyaknya sampel

f : $N - K = \sum_{j=1}^k f_j =$ derajat kebebasan untuk RKG

N : banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_j = n_j - 1$: derajat kebebasan untuk $s_{j2j} = 1, 2, \dots, k$:

f_j : banyaknya nilai (ukuran) sampel ke-j = ukuran sampel ke j

RKG : $\frac{\sum ss_j}{\sum f_j}$

$$ss_j : \sum X^2_j - \frac{(\sum x^1)^2}{n_j} = (n_j - 1) s^2$$

$$C : 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

3) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

4) Daerah Kritik

$DK = \{X^2 | X^2 > X^2_{\alpha, k-1}\}$, dengan K adalah banyaknya kelompok
Dimana $X^2_{\alpha, k-1}$ diperoleh dari tabel chi square

5) Keputusan Uji

H_0 ditolak jika harga statistic uji berada di daerah kritik.

6) Kesimpulan

- a. Populasi – populasi homogeny jika H_0 diterima
- b. Populasi – populasi tidak homogeny jika H_0 ditolak

3. Model Analisis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006:41). Uji analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen (x_1 , x_2 dan x_3) terhadap variabel terikat dependen (Y). Dalam perhitungan analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak yaitu program SPSS versi 20. For windows. Rumusan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat menggunakan Aplikasi DANA
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien Regresi
X_1, X_2, X_3	= Fitur, Kemudahan, Keamanan
e	= error term

Berdasarkan rumus diatas maka diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yaitu dengan melihat nilai konstanta pada tabel Ustandardized coefficientts.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3), secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian (Uji t) Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial (uji t) terdapat 2 syarat yaitu :

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dalam perhitungan untuk mencari nilai t_{tabel} terdapat rumus yang digunakan yaitu :

$$(a/2:n-k-1)$$

Keterangan :

a : 0,05

n : jumlah sample

k : jumlah variabel Independen

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusan dalam uji simultan (uji f) terdapat 2 syarat yaitu :

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap variabel Y dan jika signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya variabel X1, X2, dan X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dalam perhitungan untuk mencari nilai t_{tabel} terdapat rumus yang digunakan yaitu $(k;n-k)$ jumlah variabel independen (X) ; jumlah Sample – jumlah variabel independen (X)

d. Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian Koefisien diterminasi (R²) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk Menghitung besarnya persentasi derajat kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu dengan rumus mengkuadratkan angka (R²). Sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = nilai kontribusi korelasi

R^2 = koefisien diterminan

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dalam merumuskan hipotesis perlu diperhatikan adalah parameter apa yang akan diuji dalam penelitian dan melakukan pengujian dengan hipotesis statistik nol (H_0): $\beta \geq 0$ dan hipotesis alternatif (H_a) $\beta < 0$. Sebagai berikut yaitu :

- a. $H_0: \beta_{x_1, Y} \geq 0$: Fitur (x_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
 $H_a: \beta_{x_1, Y} < 0$: Fitur (x_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
- b. $H_0: \beta_{x_2, Y} \geq 0$: Kemudahan (x_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
 $H_a: \beta_{x_2, Y} < 0$: Kemudahan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
- c. $H_0: \beta_{x_3, Y} \geq 0$: Keamanan (x_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
 $H_a: \beta_{x_3, Y} < 0$: Keamanan (x_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
- d. $H_0: \beta_{x_1, x_2, x_3, Y} \geq 0$: Fitur (x_1), Kemudahan (x_2), dan Keamanan (x_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)
 $H_a: \beta_{x_1, x_2, x_3, Y} < 0$: Fitur (x_1), Kemudahan (x_2), dan Keamanan (x_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y)